1. Materi Dakwah tentang Akidah (keimanan)



Ustadz Felix Siauw bersama Indah El-Rahma dan 19 lainnya.

1 September - 🥥

Regram Hijab Alila 🐯 🐯

Dear #Lovalila .. Kita pasti punya idola. Baik itu di televisi taupun di tempat formal. Yang sikap ataupun tingkah laku nya selalu menarik untuk kita perhatikan dan tiru.

Ada rasa ingin dekat dengan sang idola, segala cara ditempuh, mulai membeli tiket nonton film, atau tiket konser, meet n greet, sampai rela membayar mahal untuk jadi member fans resmi nya.

Hmmm kira-kira kalo kayak gini udah fanatik banget ya?

Hati-hati terjebak cinta yang salah pada sang Idola. Karena dampaknya adalah

1. Suka berkhayal

Kita malah jadi sering berkhayal tentangnya. "Kalo aku ketemu, aku pengen..." Pengennya banyak.. Kemudian dibayangin terus. Jangan ya dear.. Sebaiknya kita tidak mengkhayalkan seseorang, karena sebaikbaiknya khayalan adalah dosa-dosa kita untuk mengingatkan kita kepada Allah

Keras hati

Yap, kadang saking ngefans nya sama sang idola, kita jadi keras hati. Apa-apa tolak ukurnya sang idola, yang lain dianggap remeh, seolah-olah idola kita lah yang paling sempurna. Padahal kesempurnaan hanyalah milik Allah, dan manusia yang paling mulia adalah yang paling bertakwa

3. Lupa diri

Gara-gara sudah sangat ngefans, ketika bertemu jadi lupa diri, pingin cubit-cubit, peluk-peluk, padahal idolanya laki-laki. Syariat sudah tidak terbesit sedikitpun, rasa malu nya berganti rasa bangga. Padahal? Dosa yang menghampirinya

4. Tidak rasional

Nah ini, terkadang sebagai fans terlalu berambisi. Rela membeli tiket yang harganya tinggi. "Demi dia.. Aku rela nggak jajan 4 bulan buat beli tiket ini" Untuk beli tiket rela nahan jajan, untuk sumbangan kenapa masih merogoh uang yang paking kecil nominalnya

5. Lupa waktu

Kalau ada berita tentangnya langsung kepo, Rela mantengin TV meski sampai diujung waktu sholat. Rela nonton drama yang dibintanginya berjam-jam, 12 episode bahkan ditintonnya sampe larut malam, dengan wejangan kopi dan cemilan. Tapi untuk melangkahkan kaki ke kajian kenapa berat sekali

Yuk ingatkan sahabat-sahabat kita, agar kita menempatkan cinta yang berat hanya kepada Allah dan Rasul-Nya saja 😊

. #CintaHakiki

Gambar 7 Status Mencintai Allah dan Rasul-Nya (1)



Ustadz Felix Siauw 2 September - @

Repost Hijab Alila lagi 😀 😀 😀

Assalamu'alaikum #lovalila, coba deh Alila mau tanya, siapakah idola mu saat ini?

Apakah dia yang bersuara merdu, piawai berakting dilayar televisi, berwajah rupawan, memiliki berbagai merk branded yang menghiasi tubuhnya?

Hhhhmmm... sadarkah dear, apakah mereka yang kita idolakan itu layak dijadikan idola? Karena sebaik-baiknya idola adalah yang dapat memberi syafa'at kita kelak diakhirat

"Wahai Rasulullah, kapan kiamat terjadi?" Beliau balik bertanya, "Apa yang telah kaupersiapkan untuknya?" Dia menjawab, "Wahai Rasulullah, aku tidak menyiapkan puasa yang banyak, tidak juga sedekah. Hanya saja, aku mencintai Allah dan Rasul-Nya" Beliau bersabda, "Engkau bersama yang kaucintai" (HR Bukhari Muslim)

Lalu apakah kita yakin bahwa idola kita adalah orang-orang yang shalih dan shalihah? Sehingga kita bisa bersama mereka di surga

Atau jangan-jangan mereka adalah golongan orang-orang yang dibenci Allah sehingga kita dijerumuskan ke nereka karena cinta kita pada mereka? Maukah hal itu mendera kita nanti??

Dear.. yuk perbaiki diri, dengan mulai mencintai Allah dan rasul-Nya. Dan dekati orang-orang yang shalih dan shalihah, karena merekalah yang dapat memberi mu syafa'at kelak diakhirat

Jangan lagi terlalu mengidolakan mereka-mereka yang tidak jelas akan keimanannya, atau bahkan sebenernya kita tau betul bagaimana akhlak mereka yang jauh sekali dari aturan Islami 😊

Gambar 8 Status Mencintai Allah dan Rasul-Nya (2)



Gambar 9 Video Perjalanan Pemikiran Menuju Iman



Gambar 10 Lukisan Kaligrafi kontemporer yang Melafalkan Al-Majid

2. Materi Dakwah tentang Syariah



Allah tidak hanya mewajibkan pemimpin yang Islam bagi kaum Muslim, tapi juga mewajibkan sistem kepemimpinan Islam untuk diterapkan oleh pemimpin itu

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taati Rasul-Nya dan Ulil Amri diantara kamu, kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur`an) dan Rasul (sunnahnya) jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya" (QS An-Nisa: 59)

Mengenai wajibnya pemimpin Muslim bagi orang Muslim, itu sudah disepakati para ulama sepanjang zaman tanpa perdebatan. Adapun wajibnya berhukum dengan sistem Islam, banyak sekali Allah ulang-ulangi di dalam Al-Qur'an

Salah satunya ayat diatas, bahwa kita harus taat pada pemimpin yang Muslim, dan pemimpin itu haruslah kembali merujuk pada Allah dan Rasul (Al-Qur'an dan As-Sunnah)

Maka, wajiblah JAKARTA (dan seluruh dunia) dimpimpin oleh Muslim, dan menerapkan sistem Islam! 2

Gambar 11 Status Kepemimpinan di Dalam Islam



Islam tidak mengenal pemisahan antara agama dan negara (sekulerisme), sebagaimana yang terjadi pada ideologi-ideologi selain Islam, sebab Islam adalah cara hidup, way of life

Sebab ideologi sekulerisme sendiri lahir karena sakit hatinya masyarakat terhadap agama Kristen yang menopang kekuasaan absolut Monarki, yang sebabkan ketidakadilan yang parah

Karena itulah selepas Rennaisans, dendam masyarakat Barat terhadap agama, membuat mereka membatasi agama hanya pada level privat, tidak boleh masuk ke dalam ranah negara

Maka digantilah slogan "a deo rex, a rege lex" menjadi "vox populi, vox dei", dari "hukum oleh raja, sebab raja dari tuhan" menjadi "suara tuhan, itu suaranya rakyat", rakyat berkuasa penuh

Dari situ muncul slogan, agama urusan pribadi, jangan bawa ke ranah sosial. Negara harus steril dari agama, sebab mereka berpengalaman, adanya agama hanya merusak negara

Berbeda dengan Islam, justru agama adalah dasar dari negara, dan adanya negara adalah pelindung dan pelaksana hukum-hukum agama, itulah yang dilaksanakan Rasulullah saw

Sebab Islam, berbeda dengan agama lain. Islam adalah agama sekaligus ideologi, tidak hanya mengatur ritual tapi juga mengatur kehidupan manusia, baik politik, ekonomi, budaya, pergaulan, dll

Maka ketika seorang Muslim beraktivitas, dia akan menjadikan Islam sebagai standarnya, sebab Islam Allah turunkan sempurna dan paripurna, mengatur semua hal terkait dengan manusia

Termasuk soal kepemimpinan, bila dia seorang Muslim, maka standarnya adalah halal-haram, Allah ridha ataukah tidak, dan senantiasa berasaskan Kitabullah dan Sunnah Rasulullah saw

Bila Allah sudah firmankan haram, maka tidak ada kebaikan di dalamnya, tidak ada manfaat di dalamnya. Sebaliknya, yang Allah halalkan dan perintahkan, pastilah ada kebaikan di dalamnya

Terkait dengan kepemimpinan, ulama sudah memberikan batasan, bahwasanya Allah memerintahkan pemimpin kaum Muslim haruslah Muslim juga, tidak ada perselisihan ulama di dalamnya

Dan tidak cukup hanya itu, tapi pemimpin Muslim ini haruslah menerapkan sistem Islam, memerintah dengan hukum Allah dan Rasul-Nya, yang pasti akan memberikan hasil yang terbaik

Sebab kita saksikan, selama pemimpinnya hanya Muslim dan tidak menerap sistem Allah, pastilah akan menimbulkan kerusakan, penuh dengan kelemahan, dan banyak hasilkan keburukan

Karena itu tidak hanya wajib seorang Muslim, tapi juga Muslim yang menerapkan Islam dalam pemerintahannya, menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah dalam rujukan dalam memerintah

Ini beda antara sekulerisme dan Islam. Dalam sekulerisme mereka berucap "jangan bawa-bawa agama", tapi Muslim bangga mengatakan "agama Islam mengatur semua, juga negara"

Gambar 12 Status Agama Islam adalah Agama yang Mengatur Semua Aspek Kehidupan



Penyesatan Lewat Kata Mendingan

Allah mewajibkan banyak hal untuk kebaikan kita sendiri. Dan bila satu kewajiban belum kita laksanakan, bukan berarti kewajiban yang lain jadi batal untuk dilaksanakan juga

Contoh, kerudung itu wajib, jujur itu wajib. Walau seseorang itu tidak jujur, ya jangan disalahkan kerudungnya. Ya kerudungnya tetep wajib, jujurnya tetap diusahakan

Jadi perkataan "Mending kerudung dusta, atau nggak kerudung tapi jujur" itu penyesatan dalam agama, salah banget secara agama. Sebab mendingan nggak boleh digunakan merangkai 2 keharaman

Sama, pemimpin Muslim itu wajib, menerapkan Islam juga wajib. Nah kalau sekarang ada pemimpin Muslim belum menerapkan Islam, ya tugas kita membuatnya menerapkan Islam

Bukan malah karena alasan nggak ada Muslim yang amanah, lantas kita ridha dengan pemimpin kafir -yang katanya- amanah. Pemimpin Muslim itu satu kewajiban, amanah itu kewajiban yang lain

Jadi dalam agama tidak dibenarkan argumen "Mending Muslim korup atau Kafir jujur", ini penyesatan, dan tidak logis sama sekali. Kayaknya pilihan tapi pemaksaan, maksiat kok maksa

Seperti orang bilang "kamu mau pilih berzina sama satu orang atau dua orang?". Ya sama-sama zina, sama-sama dosa. Kalau ada pilihan menikah, mengapa harus berzina?

Seperti orang bilang "kamu mau pilih berzina sama satu orang atau dua orang?". Ya sama-sama zina, sama-sama dosa. Kalau ada pilihan menikah mengapa harus berzina?

Lagipula berkali-kali sudah kita jelaskan, bahwasanya setiap keburukan itu berasal dari maksiat, tidak diterapkannya syariat. Maka korupsi, kolusi dsb, itu hasil tidak diterapnya sistem Islam

Karenanya Allah mewajibkan pemimpin Muslim, dan juga mewajibkan sistem Islam. Semua untuk kebaikan manusia juga, itulah yang dicontohkan Khulafaur Rasyidin

Sebagai tambahan, kata-kata "Bagaimana nanti kalau pemimpinnya Muslim tapi korup", ini namanya unreasonable fear, ketakutan tak beralasan. Yang belum terjadi dia takut, yang udah terjadi dia cuek

Artinya begini, pemimpin korup itu dosa, nggak amanah itu dosa, dipimpin yang kafir juga dosa, nah kalau pemimpinnya kafir, sudah pasti dosanya, itu yang harusnya lebih dikhawatirkan

Jadi klir ya, pemimpin Muslim itu wajib, dia menerapkan sistem Islam juga wajib. Tugas kita? Mendukung pemimpin Muslim yang mau menerapkan sistem Islam, Al-Qur'an dan As-Sunnah

Jangan malah bikin yang dosa, dengan ridha pada pemimpin kafir. "Tapi dia amanah", eh bro sis, ingat pas penjajah Belanda datang? Ada nggak Muslim yang dukung penjajah? Alasannya? Ya ada juga

Allah sudah memperingatkan, jangan sampai kita dikuasai oleh orang kafir. Dan kepemimpinan itu cara terefektif menguasai. Allah sudah kasihtau, mereka tidak akan ridha sampai kita ikuti mereka

Dan Rasulullah sudah contohkan, seperti apa pemimpin dan sistem kepemimpinan terbaik. Yaitu Muslim yang menerapkan Kitabullah dan Sunnah. Aqidah itu nggak tergantikan nilainya, jagalah Akhukum Felix Siauw

Gambar 13 Status Wajibnya Pemimpin Muslim



Gambar 14 Video Hal-hal yang Perlu Diingat Sebelum Menyembelih



Gambar 15 Video Ucapan Selamat Hari Raya Idul Adha

3. Materi Dakwah tentang Akhlak



Saya juga nggak tahu, kapan saya mulai suka dengan buku, sejauh yang saya ingat mulainya dari komik, lalu cerita bergambar, lalu novel, barulah ke buku-buku non-fiksi, tepatnya sejarah

Kecintaan saya terhadap buku mungkin lebih dari yang lainnya di dunia. Dulu pas kuliah, berkali-kali makan harus mengalah dengan buku, jalan-jalan harus kalah dengan membaca buku

Dari banyak membaca, saya terinspirasi untuk menulis. Bukan untuk dinikmati sendiri, tapi untuk anak-anak nanti. Agar mereka tahu siapa ayahnya, apa yang ayahnya inginkan dan perjuangkan

Sebab menulis itu memang tak semudah berbicara. Tapi berbicara itu mudah dilupakan, tapi tidak yang ditulis. Yang ditulis tercatat, terdokumentasi, dan mudah dipertanggungjawabkan

Bila membaca adalah pengetahuan, maka menulis adalah berbagi pengetahuan. Bila membaca adalah menambah ilmu, maka menulis adalah mengikatnya, begitu ucap sahabat Ali bin Abu Thalib

Maka yang bisa saya wariskan pada anak-anak, bukanlah sedikit ilmu yang mampu saya kumpulkan, tapi semangat mencintai ilmu, itulah yang lebih berarti, mendekatkan mereka pada buku

Sebab ulama semua punya banyak kesamaan, mereka menyukai buku, mereka dekat dengan buku. Maka biasakan anak-anak kita juga menyukai buku, dekat dengan timbunan ilmu

Sebisa mungkin jauhkan godaan-godaan lainnya seperti game, dan televisi, gadget dan media lainnya. Perbanyak buku walau pajangan, beri mereka godaan untuk membaca, menambah ilmu

Sebab ilmu itu selamanya akan didapat, diolah, dan dibagi oleh manusia. Dan media penyimpanannya adalah buku, disampaikan dari masa ke masa, ide itu tetap, walau orangnya beda

Gambar 16 Status Akhlak Orang Tua terhadap Anak



Gambar 17 Video Peranan Wanita dalam Pembentukan Generasi Selanjutnya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yuliana Ulfatun

NIM : 121211111

TTL : Banjarnegara, 13 Juli 1994

Alamat : Desa Petambakan Rt 01/2, Kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara

E-mail : <u>Liyaulfa@ymail.com</u>

Pendidikan : 1. TK BA Aisyiyah Petambakan

2. MI Muhammadiyah Petambakan

3. MTs Muhammadiyah Petambakan

4. MAN 2 Banjarnegara

5. UIN Walisongo Semarang